

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan penggunaan abu dasar sebagai substitusi pasir dalam produksi batako, didapatkan bahwa nilai kekuatan untuk campuran Mutu 1 (K 100), nilainya rata – rata berada dibawah 50 Kg/cm² yaitu 45.16 Kg/cm². Hasil dari rata – rata pengujian batako pada umur 28 hari untuk normal (104.15 Kg/cm²) dan abu dasar (45.16 Kg/cm²), pada umur 14 hari untuk normal (75.04 Kg/cm²) dan abu dasar (23.45 Kg/cm²) dan pada umur 7 hari normal (53.71 Kg/cm²) dan abu dasar (21.64 Kg/cm²).
2. Bisa dikatakan bahwa kuat tekan batako abu dasar adalah 43.36% dari batako normal untuk umur 28 hari, umur 14 hari sebesar 31.25% dari batako normal dan umur 7 hari sebesar 40.29% dari batako normal. Pada akhirnya dalam pengujian ini variasi batako yang menggunakan abu dasar (*bottom ash*) masuk kedalam kategori Mutu III yang nilainya 40 Kg/cm².
3. Penyerapan air pada sampel uji yang menggunakan abu dasar (*bottom ash*), daya serapan airnya lebih besar dibandingkan dengan sampel uji yang normal tetapi penyerapan air rata – ratanya adalah 16.69% sehingga masuk pada kategori penyerapan air Mutu I.

B. Saran

Rekomendasi yang bisa diambil berdasarkan temuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diperlukan pengujian lanjutan dengan perbedaan dalam kondisi variasi atau komposisi campuran yang berbagai macam.
2. Harap dipertimbangkan ulang penggunaan beton abu dasar untuk struktur yang terus-menerus menopang beban berat, karena perubahan dalam peningkatan kekuatan tekan beton pada setiap tahap waktu dalam rencana tersebut tidak merata dan memerlukan tindakan persiapan sebelum penerapannya.
3. Sebelum menciptakan batako atau beton yang menggunakan limbah batu bara, perlu dilakukan percobaan uji guna memahami dengan tepat karakteristik campuran yang sebenarnya. Ini akan memungkinkan pengungkapan potensi teroptimal dalam memanfaatkan limbah batu bara ini.
4. Pemanfaatan dari limbah batu bara ini (*bottom ash*) dapat digunakan dalam pembuatan Pot Bunga, Ventilasi, Dinding Roster, Paving Blok, Batako, serta pembuatan Taman dan Pagar. Sehingga, keunggulan dari pemanfaatan *bottom ash* ini adalah benda atau bahan konstruksi yang memakai *bottom ash* sebagai bahan pokoknya, beratnya menjadi lebih ringan dari pada berat normal pada umumnya, sehingga memudahkan dalam mobilitas atau dalam pembuatannya.